

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Seks termasuk salah satu kebutuhan mendasar manusia. Seperti juga kebutuhan manusia yang lain, maka pemenuhan kebutuhan seksual ini sangat diperlukan. Adanya gangguan fungsi seksual (*sexual dysfunction*) jelas dapat mengganggu tercapainya pemenuhan kebutuhan ini.

Salah satu gangguan fungsi seksual yang sering terjadi pada pria adalah kesulitan dalam mencapai atau mempertahankan ereksi, atau biasa disebut impotensi.

Mencegah dan mengatasi impotensi jelas penting sekali diperhatikan oleh para pria agar tercapai hubungan seksual yang baik bagi dirinya dan pasangannya. Akan lebih baik pula jika **si** penderita mau mengungkapkannya secara terbuka kepada pasangannya dan dokter yang menangani kasus impotensi agar dapat dicari penyebab dan solusinya bersama, dengan demikian si penderita akan lebih tenang dan terpacu untuk menjalani terapinya karena pasangannya **pun** ikut memberi dukungan.

Tetapi banyak pria yang membiarkan saja kekurangannya ini. Bisa karena malu mengungkapkan kelemahannya ini kepada orang lain, atau karena menganggap impotensinya ini terjadi sebagai reaksi normal sejalan pertambahan umur, atau bisa juga karena tidak tahu kalau impotensi itu dapat disembuhkan.

Karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya kaum pria mengenai masalah terapi impotensi ini, maka penulis tertarik untuk membahas beberapa alternatif metode terapi untuk mengatasi impotensi.

#### **1.2. Identifikasi Masalah**

Bagaimana bentuk-bentuk penanganan untuk mengatasi impotensi.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Ingin mengetahui bentuk-bentuk penanganan untuk mengatasi impotensi.

### **1.4. Kegunaan Studi Pustaka**

Kegunaan dari skripsi ini adalah memberikan informasi, khususnya bagi para pria impoten, untuk membantu mereka menyadari bahwa impotensi adalah masalah yang umum dialami oleh kaum pria dan dapat disembuhkan. Saat ini telah tersedia bermacam-macam bentuk penanganan impotensi yang dapat dipilih dan disesuaikan dengan keadaan dan keinginan mereka. Dengan mengetahui hal ini, maka diharapkan para pria tidak ragu-ragu lagi untuk segera menghubungi dokter untuk mengatasi impotensi mereka.

### **1.5. Metode Penelitian**

Dalam skripsi ini digunakan metode penelitian studi pustaka.

### **1.6. Lokasi dan Waktu**

Penulisan skripsi ini berlangsung di kampus Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha dari bulan Maret sampai Desember 2002.